

Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kualitas Pembelajaran Guru

Asmini Santi^{1✉}, Erny Roesminingsih², Amrozi Khamidi³, Nunuk Hariyati⁴
(1,2,3,4) Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

✉ Corresponding author

[asmini.23023@mhs.unesa.ac.id]

Abstrak

Berdasarkan tujuan penelitian untuk melihat pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kualitas pembelajaran, metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji pengaruh antar variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru di SMP Negeri di Kabupaten Magetan dengan jumlah 866 guru. Untuk penentuan sampel menggunakan proportional random sampling, dengan penentuan sampel 273 guru. Instrumen penelitian yang digunakan adalah non tes, yakni berupa angket atau kuesioner. Teknik analisis data dengan uji deskriptif statistic, uji prasyarat, dan uji regresi berganda. Hasil penelitian pada supervisi kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran dengan tingkat signifikan (0,030) lebih kecil dari 0,05. Untuk motivasi kerja guru dengan kualitas pembelajaran berdasarkan perhitungan diketahui nilai tingkat signifikan (0,021) lebih kecil dari 0,05 sedangkan untuk keseluruhan nilai tingkat signifikan (0,030) lebih kecil dari 0,05. berarti menunjukkan ada pengaruh antar variabel. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Supervisi, Motivasi, Kualitas Pembelajaran

Abstract

Based on the research objectives to see the effect of principal supervision and teacher work motivation on learning quality, this research method with a quantitative approach is an approach to test objective theory by testing the influence between variables. The population in this study were teachers in public junior high schools in Magetan Regency with a total of 866 teachers. For sample determination using proportional random sampling, with a sample determination of 273 teachers. The research instrument used is non-test, which is a questionnaire. Data analysis techniques with descriptive statistical tests, prerequisite tests, and multiple regression tests. The results of the study on principal supervision on learning quality with a significant level (0.030) smaller than 0.05. For teacher work motivation with learning quality based on calculations known significant level value (0.021) smaller than 0.05. While for the overall value of the significant level (0.030) smaller than 0.05. means showing there is an influence between variables. The conclusion is that there is an influence of principal supervision and teacher work motivation on learning quality.

Keywords: Supervision, Motivation, Learning Quality

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan dalam meningkatkan sumber daya manusia dengan menciptakan penerus yang unggul untuk menghadapi tantangan masa depan. Melalui proses pembelajaran, pendidikan memperbaiki pengetahuan serta meningkatkan keterampilan dan sikap individu dan

kelompok. Guru, sebagai profesi penting, harus berkualitas tinggi untuk menjadi garda terdepan dalam pembangunan SDM yang berkualitas.

Pendidikan berkualitas melibatkan peran penting guru dalam proses pembelajaran, akses pengetahuan, dan pencapaian tujuan belajar siswa. Guru memastikan siswa memahami materi pelajaran dan dapat menerapkannya dalam kehidupan. Pendidikan berkualitas tinggi adalah kunci keberhasilan dalam membentuk guru yang ahli di bidangnya. Guru sebagai unsur pelaku pendidikan yang kesehariannya sangat dekat hubungan dengan siswa, untuk mewujudkan pendidikan (Habibah et al., 2023; Raberi et al., 2020). Guru dalam menjalankan tugas dalam kegiatan pembelajaran akan dilihat sebagai indikator penilaian supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah (Habibah et al., 2023; Hasanah & Kristiawan, 2019). Tujuan kepala sekolah dalam fungsi dan peran sebagai supervisor dalam memberikan layanan profesional dalam meningkatkan kinerja guru dan kegiatan supervisi bermaksud untuk mengetahui pelaksanaan tugas guru sehingga kegiatan supervisi dapat menghasilkan informasi terkait kendala yang dihadapi untuk proses pembelajaran (Dini, 2019; Novianti, 2015).

Pada peningkatan kualitas pendidikan dalam dilakukan dengan berbagai cara melalui supervisi oleh kepala sekolah dan peningkatan kinerja guru, terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru yang mengandung arti bahwa semakin tinggi persepsi guru mengenai supervisi kepala sekolah maka makin baik pula kinerja guru (Efriyanti et al., 2021). Kepala sekolah merupakan orang yang paling depan dalam upaya meningkatkan pembelajaran yang bermutu dan berkualitas. Selain itu, kepala sekolah mempunyai pengaruh dalam proses pembelajaran di suatu sekolah dengan melaksanakan supervisi kepada seluruh guru. Supervisi penting dilakukan karena memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru menjadi lebih baik sehingga memotivasi guru untuk melaksanakan tugasnya dalam mencerdaskan anak bangsa dan meningkatkan kualitas kerja seorang guru (Susanto, 2016). Kepala sekolah harus mengetahui kekurangan dan kelebihan guru karena bimbingan kepala sekolah sangat diperlukan dalam meningkatkan kinerja guru (Novianti, 2015). Indikator menjadi hal utama untuk kemampuan guru dalam membina pembelajaran siswa yang aktif, kreatif dan efisien (Rahmanto, 2022). Hal ini senada agar pembelajaran yang dirancang guru harus memiliki mekanisme dan membangun lingkungan untuk mendukung proses pembelajaran dengan benar (Setiawan, 2017). Dalam menjalankan tugas, performa guru dalam menjalankan tugas mempengaruhi motivasi kerja guru, (Ahmadiansah, 2016). Motivasi adalah dorongan bagi seseorang dalam melakukan sesuatu, termasuk kerja guru. Motivasi kerja guru dapat mempengaruhi mutu proses pembelajaran. Beberapa variabel yang mempengaruhi kinerja guru meliputi tingkat pendidikan, supervisi pengajaran, gaya kepemimpinan kepala sekolah, jaminan kesejahteraan, dan kemampuan manajemen kepala sekolah.

Motivasi dan supervisi merupakan dua variabel dari berbagai hal yang dapat mempengaruhi kemampuan seorang guru untuk mengajar di sekolah. Motivasi bisa dikatakan sebagai proses yang dimulai dari kekurangan atau kebutuhan fisiologis dan psikologis yang mendorong perilaku atau dorongan untuk mencapai tujuan atau insentif. Sementara supervisi merupakan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam dunia pendidikan (Tanjung et al., 2021). Kinerja guru merupakan hasil yang dicapai setiap guru di sekolah sesuai dengan tugas dalam tujuan pendidikan. Kinerja guru adalah prestasi dan kemampuan yang dicapai dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran. Kinerja optimal mencakup kualitas, kuantitas, dan kemampuan komunikasi dalam mengajar, serta mencakup hasil kerja dan proses kerja yang berlangsung. Syarat penting dari tercapainya keberhasilan pendidikan adalah kinerja guru (Kuncoro & Roesminingsih, 2018). Kepala sekolah akan melakukan supervisi di masing-masing sekolah menjadi salah satu faktor keberhasilan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah. Kegiatan supervisi kepala sekolah terhadap guru memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru (Sanglah, 2021). Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya pada peran kepala sekolah dalam membimbing dan mengarahkan guru untuk menjadi profesional, serta pentingnya kolaborasi seluruh lingkungan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini juga menekankan pengembangan kebiasaan kerja yang baik dan budaya guru dalam kegiatan sehari-hari, dari perencanaan hingga evaluasi pembelajaran. Faktor kunci yang dibahas adalah dorongan untuk meningkatkan kinerja guru melalui motivasi kerja yang tinggi, yang diidentifikasi sebagai elemen

penting dalam mencapai mutu pembelajaran yang optimal. Ini menyoroti adanya tantangan dalam kinerja guru yang belum optimal dan perlunya upaya terus-menerus untuk meningkatkan motivasi dan kualitas pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti pengaruh antar variabel yaitu menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji pengaruh antar variabel. Variabel ini pada gilirannya, dapat diukur dengan menggunakan instrumen sehingga data jumlah dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru SMP Negeri di Kabupaten Magetan dengan jumlah 866 guru. Untuk penentuan sampel perlu disusun kerangka sampling, teknik pengambilan sampling pada penelitian ini adalah menggunakan proportional random sampling sebanyak 273 guru. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan adalah non tes yakni berupa angket atau kuesioner. Pernyataan atau pertanyaan dalam angket atau kuesioner dikembangkan berdasarkan teori-teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Teknik analisis data dengan uji deskriptif statistik, uji prasyarat, dan uji regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Statistik

Hasil penelitian ini berdasarkan hasil perhitungan dengan deskripsi statistik terkait dengan data penelitian

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Supervisi Kepala Sekolah	273	77.00	105.00	89.0366	6.76214
Motivasi Kerja Guru	273	81.00	108.00	93.0403	5.83869
Kualitas Pembelajaran	273	81.00	106.00	92.3443	4.80335
Valid N (listwise)	273				

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan nilai uji deskriptif dengan komponen supervisi kepala sekolah min 77.00, max 105.00, mean 89.0366, standar deviasi 6.76214, untuk motivasi nilai min 81.00, max 108.00, mean 93.0403, standar deviasi 5.83869, sedangkan untuk kualitas pembelajaran menunjukkan nilai min 81.00, max 106.00, rata - rata 92.3443, dan standar deviasi 4.80335.

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk melihat data apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk sampel berjumlah besar

Tabel 2. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Supervisi Kepala Sekolah	.285	273	.072
Motivasi Kerja Guru	.160	273	.063
Kualitas Pembelajaran	.564	273	.080

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 2 di atas hasil uji normalitas di atas nilai signifikansi rata-rata variabel menunjukkan (>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data seluruh variabel berdistribusi normal.

Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Pembelajaran

Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran dengan tingkat signifikan (0,030) < 0,05.

Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran

Berdasarkan perhitungan SPSS maka diketahui nilai tingkat signifikan $(0,021) < 0,05$. yang artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru.

Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran

Berdasarkan perhitungan SPSS maka nilai tingkat signifikan $(0,030) < 0,05$ yang menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kualitas pembelajaran. Supervisi kepala sekolah, motivasi kerja guru yang baik akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan beberapa penjelasan terkait dengan hasil terkait dengan ada pengaruh supervisi kepala sekolah berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, sehingga bisa dikatakan bahwa proses perencanaan merupakan langkah yang dilakukan kepala sekolah untuk mencapai tujuan supervisi yang efektif dan efisien. Supervisi merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan proses pengajaran terumata dalam mengembangkan efektivitas keahlian pada setiap pendidik di sekolah yang berkaitan dengan tugas utama dalam pendidikan, semakin baik supervisi akademik kepala sekolah dan semakin tinggi motivasi berprestasi guru maka semakin baik kinerja mengajar guru (Mulyono, 2024). Supervisi memiliki fungsi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan pembelajaran, kata kunci dari pemberian supervisi pada akhirnya ialah memberikan layanan dan bantuan, (Raberi et al., 2020). Supervisi sebagai aktivitas yang dirancang untuk memperbaiki pembelajaran pada semua jenjang sekolah, berkaitan dengan perkembangan dan pertumbuhan anak. Supervisi merupakan kegiatan yang direncanakan dalam membantu para guru dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Supervisi mengarahkan perhatian terhadap dasar pendidikan dengan cara kegiatan belajar serta perkembangannya dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Adanya keterlibatan tim pembantu supervisi akademik merupakan salah satu solusi yang dapat dijadikan kepala sekolah dalam mengatasi ketidaktepatan pelaksanaan supervisi akademik (Mediatati & Jati, 2022; Nurohiman, 2016; Ruhimat, 2023). Tujuan supervisi sebagai perbaikan dan perkembangan proses belajar mengajar secara total yang berkaitan dengan profesi guru, peningkatan mutu, pemberian bimbingan dan pembinaan dalam pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran (Mediatati & Jati, 2022). Terkait dengan hasil supervisi perlu adanya tindak lanjut yang dapat memberi dampak yang nyata terhadap peningkatan profesional guru, Faktor pendukung ini dapat dijadikan sebagai acuan kepala sekolah dalam melakukan kegiatan supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas karena dapat mengetahui secara langsung keadaan sebenarnya kemampuan dan keterampilan guru dalam mengajar (Nurohiman, 2016). Di dalam pembelajaran bagi seorang guru harus mampu membuat dan merancang pembelajaran yang mampu memberi kesempatan siswa dalam eksplorasi siswa dilingkungan rumah dan belajar dengan mandiri. Guru diharapkan tidak hanya mampu memberikan tugas untuk siswa, tetapi mampu membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa, motivasi kerja guru merupakan dorongan dalam senantiasa mengerjakan pekerjaan dengan sesuai rencana sehingga membuat guru menyelesaikan pekerjaan dengan tepat sesuai rencana dan tujuan yang telah ditentukan. Guru yang berkualitas dengan melihat kinerja dalam mengajar karena guru merupakan hasil yang dicapai oleh seorang guru dalam mencapai tujuan sekolah, sehingga bisa dilihat ketika motivasi seorang guru dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang efektif sesuai tujuan dapat mencapai dan mewujudkan kualitas pembelajaran dengan cetak hasil yang berkualitas.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dipaparkan maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kualitas pembelajaran. Untuk peneliti selanjutnya bisa dikembangkan terkait kemampuan mengajar pada guru dan penambahan variabel sehingga akan meningkatkan pengetahuan terkait dengan pembelajaran di sekolah. Dengan demikian guru dapat meningkatkan kemampuan mengajar

dengan memperhatikan aspek motivasi dan aspek pendukung pembelajaran untuk mendukung kualitas pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada dosen penguji dan pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berharga. Peneliti juga ingin berterima kasih kepada sekolah-sekolah dan seluruh staf yang telah memberikan akses dan kerjasama dalam proses penelitian ini. Tak lupa juga kepada teman-teman sejawat dan keluarga yang memberikan dukungan moral. Semua bantuan dan dorongan ini sangat berarti bagi kesuksesan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Rahmanto, S. H. (2022). *MANAGEMEN, SUPERVISI, & KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH:(Dilengkapi Contoh Makalah Pendidikan Terkait dengan Manajemen Sekolah)*. Cahya Ghani Recovery.
- Ahmadiansah, R. (2016). Pengaruh motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah Salatiga. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 1(2), 223–236.
- Dini, A. (2019). *Supervisi Kepala Madrasah (upaya meningkatkan kinerja guru madrasah)* (Vol. 1). Rinda Fauzian.
- Efriyanti, R., Arafat, Y., & Wahidy, A. (2021). Pengaruh Komunikasi Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1317–1328.
- Habibah, A. H., Julia, A. P., Lativah, H., Solih, M., Zulna, R. F., & Nasution, I. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Oleh Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Mts Al-Munawwarah Binjai Utara. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 219–231.
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi akademik dan bagaimana kinerja guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97–112.
- Kuncoro, R. A., & Roesminingsih, E. (2018). *Pengaruh Iklim Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN di Kecamatan Lakarsantri Surabaya*.
- Mediatati, N., & Jati, D. H. P. (2022). Supervisi kepala sekolah: peningkatan kualitas pembelajaran guru dan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 422–431.
- Mulyono, R. (2024). Manajemen Mutu Terpadu Pada Supervisi Pendidikan Sebagai Bidang Garap Manajemen Pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 122–136.
- Novianti, H. (2015). Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(2).
- Nurohiman, N. N. (2016). Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 10(6).
- Raberi, A., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v1i1.123>
- Ruhimat, A. (2023). Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Mengajar Guru. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(4), 142–156.
- Sanglah, I. N. (2021). Peningkatan kinerja guru melalui supervisi kepala sekolah pada sekolah dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 528–534.
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Susanto, A. (2016). *Manajemen peningkatan kinerja guru konsep, strategi, dan implementasinya*. Prenada Media.
- Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291–296.